

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia selalu melibatkan komunikasi dalam kehidupannya sehari-hari terutama dalam berhubungan sosial. Manusia berkomunikasi dengan tujuan untuk berinteraksi dan saling berhubungan satu sama lain. Menurut Effendi 2004 (Hendri, 2019), komunikasi dapat dilihat dari dua segi: Pertama pengertian secara etimologis atau asal kata. Komunikasi berasal dari bahasa latin “*Commuicatio*”, berasal dari kata *communist* yang berarti sama, yaitu sama makna. Mengacu pada pengertian secara etimologis tersebut, komunikasi akan berlangsung jika ada kesamaan mengenai sesuatu yang dikomunikasikan. Berlangsungnya komunikasi tergantung pada seberapa jauh individu mengerti pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh lawan bicaranya. Kedua, pengertian secara terminologis. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seorang kepada orang lain.

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan yang dapat berupa informasi, ide, emosi, maupun keterampilan melalui simbol dan lambang tertentu sehingga dapat menimbulkan umpan balik berupa perubahan tingkah laku, sikap, pemikiran, atau pandangan. Komunikasi dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang menyatakan sesuatu kepada orang lain dan terjadi kesamaan makna antara penyampai dan penerima pesan. Namun kesamaan makna tersebut bukan pertimbangan penting.

Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai cara dan pendekatan, seperti lisan, tulisan, tatap muka, radio, televisi, surat kabar, film, surat, telepon dan lain-lain.

Carl I. Hovland 1953 dalam (Wijaya, 2022) mendefinisikan komunikasi sebagai upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan sikap dan pendapat. Hovland memberi batasan komunikasi sebagai proses di mana seorang individu (komunikator) mengirimkan rangsangan (biasanya verbal) untuk mengubah perilaku individu lain (*audiens*). Komunikasi bertujuan untuk membentuk paham dan pengertian yang sama antara pengirim dan penerima pesan terlepas dari saluran yang digunakan.

Komunikasi menjadi kunci utama dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya kelompok terbentuk karena adanya kesamaan antara anggota yang meliputi kebutuhan, kepercayaan, tujuan, minat, bakat, maupun bidang lainnya. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang terjadi antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti rapat, pertemuan konferensi, dan lain sebagainya.

Dalam suatu kelompok, anggota saling mempengaruhi satu sama lain dan mengambil peran agar mendapatkan kepuasan satu sama lain demi tercapainya suatu tujuan. Komunikasi kelompok juga berperan penting bagi grup whatsapp Detak Pustaka Tribe. Komunikasi kelompok dapat menjadi jembatan yang menghubungkan antar anggota dalam grup tersebut.

Detak Pustaka merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbukuan dan penulisan yang didirikan oleh Mohammad Arif sejak tahun 2017 tepatnya pada tanggal 26 November di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Jasa dan layanan yang ditawarkan oleh Detak Pustaka antaranya yaitu layanan pracetak, penerbitan buku, percetakan buku, pendistribusian, dan legalitas buku. Jasa dan layanan tersebut bisa diakses melalui website detakpustaka.com di menu bagian atas. Selain layanan tersebut, Detak Pustaka juga menyediakan komunitas *online* agar para penulis bisa saling berinteraksi dan berdiskusi satu sama lain serta mendapatkan materi kelas kepenulisan gratis setiap bulannya. Komunitas tersebut dinamakan Detak Pustaka Tribe dan mempunyai tujuan mewadahi penulis pemula agar bisa berdiskusi, *sharing* kepenulisan, dan mendapatkan *update* informasi terbaru mengenai program yang diadakan oleh Detak Pustaka.

Dalam komunitas Detak Pustaka Tribe para penulis akan mendapatkan materi kepenulisan setiap bulan secara gratis dari pemateri yang berpengalaman dibidang kepenulisan itu sendiri, tantangan belajar, berkesempatan menerbitkan buku sendiri, berkumpul dan mempunyai relasi dengan penulis lainnya dari berbagai daerah di Indonesia, mempunyai kesempatan untuk bergabung menjadi pengurus *event* berbayar di Detak Pustaka, serta mendapatkan kesempatan menjadi panitia lomba yang diselenggarakan.

Komunitas Detak Pustaka Tribe diisi oleh banyak penulis dari berbagai daerah diseluruh Indonesia, mulai dari penulis yang masih pemula sampai dengan penulis

yang sudah terbiasa menulis di *platform online*, wappad, dan lain sebagainya. Di dalam komunitas tersebut, seringkali para penulis mengeluhkan beberapa masalah seperti *stuck* dalam penulisannya, kurang inspirasi, kurang semangat dalam melanjutkan tulisannya dan lain sebagainya. Kendala-kendala tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya waktu dan pengetahuan dalam menulis karya sastra yang berupa cerpen. Faktor lain yang memengaruhi kendala dalam proses penyusunan karya sastra cerpen adalah kurangnya penerapan yang nyata terkait dengan materi penyusunan karya sastra ketika di bangku sekolah menengah yang berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap teori pembelajaran sastra.

Kurangnya inspirasi, semangat, dan pengetahuan penulis dalam menulis karya sastra cerpen dapat berdampak pada kualitas dan eksistensi cerpen yang akan dihasilkan nanti. Namun di dalam komunitas tersebut mereka mendapatkan *support* dan saling menyemangati satu sama lain sehingga mereka kembali bersemangat untuk melanjutkan tulisannya.

Jika melihat fakta semangat para penulis yang tetap tumbuh meskipun mengalami banyak kendala, komunikasi kelompok antar penulis cerpen melalui grup whatsapp Detak Pustaka Tribe dalam menumbuhkan semangat menulis menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang terjadi antar penulis cerpen pada grup whatsapp Detak Pustaka Tribe.

Dengan mengetahui bagaimana bentuk komunikasi kelompok antar penulis pada grup whatsapp Detak Pustaka Tribe, komunitas kepenulisan lainnya akan terinspirasi untuk menerapkan bentuk komunikasi yang dapat menumbuhkan semangat menulis bagi anggota komunitas itu sendiri. Hal ini menarik untuk diteliti karena sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji tentang komunikasi kelompok antar penulis cerpen pada grup whatsapp Detak Pustaka Tribe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk komunikasi kelompok antar penulis cerpen melalui grup whatsapp Detak Pustaka Tribe dalam menumbuhkan semangat menulis?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu menganalisis bentuk komunikasi kelompok antar penulis pada grup Detak Pustaka Tribe.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk komunikasi kelompok di dalam grup whatsapp Detak Pustaka Tribe.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadi tambahan ilmu dan memberikan pemahaman kepada pembaca khususnya pembaca yang memiliki ketertarikan dibidang kepenulisan cerpen untuk mengetahui bagaimana komunikasi dalam grup Detak Pustaka Tribe dapat menumbuhkan semangat para penulis.
2. Dapat menjadi referensi tambahan bagi individu yang sedang mencari wadah untuk mengembangkan dan mengasah *skill* menulis mereka serta bisa menarik pembaca untuk ikut bergabung dalam grup Detak Pustaka Tribe.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi komunitas kepenulisan lainnya, karena komunitas lain dapat mengetahui dan termotivasi untuk menerapkan bentuk komunikasi kelompok yang efektif untuk digunakan di antara sesama penulis.
2. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada khalayak umum atau individu mengenai sebuah komunitas kepenulisan yang dapat meningkatkan semangat menulis dan komunitas ini terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar menulis fiksi (cerpen).